

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **2.1 Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta**

##### **2.1.1 Otonomi Daerah di Provinsi DKI Jakarta**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 tahun 2007 mengenai Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang merupakan ibukota Indonesia dikhususkan sebagai ibukota dan sekaligus sebagai daerah otonom pada tingkat provinsi. Undang-undang yang sama pada pasal 5 juga dipaparkan peranan DKI Jakarta berperan sebagai ibukota yang secara khusus mengelola tugas, dan memiliki hak serta kewajiban dalam penyelenggaraan pemerintahan dan sebagai tempat kedudukan perwakilan negara asing dan lembaga internasional sehingga kedua peranan tersebut mengakibatkan pembangunan di provinsi ini lebih maju apabila dibandingkan dengan provinsi lain. Provinsi DKI Jakarta turut membina keharmonisan antar provinsi. Kota kemudian bersifat administratif yang menyebabkan DPRD hanya berada pada tingkatan provinsi saja.

Selain peranan tersebut, Provinsi DKI Jakarta memiliki sejumlah peranan lain. Berdasarkan nilai ekonomis, provinsi ini berkontribusi tertinggi yaitu sekitar 17% dari total produk domestik bruto nasional. Provinsi ini merupakan pusat dari aktivitas keuangan di tingkat nasional. Jakarta juga dijadikan zona untuk perwakilan setiap negara asing dan juga pusat/perwakilan lembaga internasional. Pentingnya Jakarta terhadap terselenggaranya pemerintahan internasional menyebabkan sistem komunikasi di Jakarta melebihi komunikasi provinsi lain. Wajar apabila Jakarta merupakan tempat dari proses akulturasi budaya. Provinsi DKI

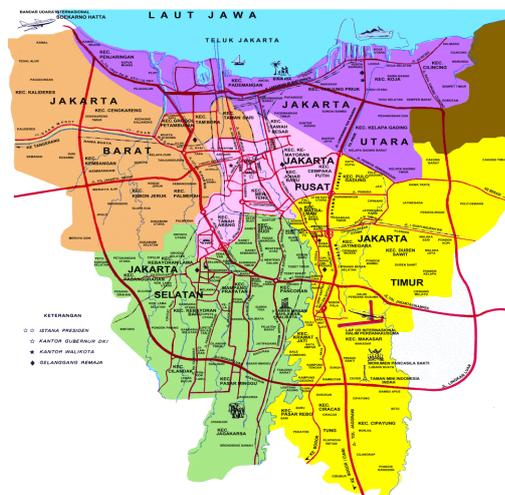
Jakarta juga berfungsi untuk mendorong pemerintahan yang solid, kompeten, berwibawa, tanggap, bersih dan professional guna meningkatkan kepuasan masyarakat akan pelayanannya. Kesimpulan yang didapat ialah Provinsi DKI Jakarta merupakan pusat dari sitem pemerintahan dan memiliki otonom. Kompleksnya karakteristik Jakarta menjadikan tingginya tingkat urbanisasi di provinsi ini. Jakarta dihadapkan dengan sejumlah masalah pula seperti keamanan, transportasi, lingkungan, pengelolaan kawasan khusus, dan masalah sosial kemasyarakatan lain yang harus segera diselesaikan.

### 2.1.2 Luas dan Batas Wilayah Administrasi

Luas wilayah DKI Jakarta secara geografis seluas 7.660 km<sup>2</sup> yang meliputi daratan seluas 662,33 km<sup>2</sup> dan lautan seluas 6.977,5 km<sup>2</sup>. Wilayah DKI Jakarta berbatasan disebelah selatan dengan Kota Depok, selanjutnya disebelah barat dengan Provinsi Banten, kemudia disebelah timur berbatasan dengan Kota Bekasi, dan disebelah utara dengan Laut Jawa.

Gambar 2. 1

Peta Wilayah Provinsi DKI Jakarta



Sumber: Peta Wilayah Jakarta, BPK RI Perwakilan DKI Jakarta  
 (<https://jakarta.bpk.go.id/peta-wilayah-jakarta/> diakses pada 6 Januari 2021)

Wilayah administrasi tersebar menjadi 5 kota dan 1 kabupaten untuk peningkatan akan efektivitas dan efisiensi pelayanan masyarakat. Pembagian wilayah DKI Jakarta seperti dalam tabel berikut.

Tabel 2. 1

Rincian Wilayah Administrasi DKI Jakarta

No	Wilayah Administrasi	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )
1	Jakarta Barat	8	56	129,54
2	Jakarta Pusat	8	44	48,13
3	Jakarta Selatan	10	65	141,27
4	Jakarta Pusat	8	44	48,13
5	Jakarta Timur	10	65	188,03
6	Jakarta Utara	6	31	146,66
7	Kepulauan Seribu	2	6	8,70
	Jumlah	44	267	662,33

Sumber: Badan Pusat Statistika DKI Jakarta 2019

### 2.1.3 Letak dan Kondisi Geografis

Provinsi DKI Jakarta merupakan dataran rendah yang terletak pada posisi 106 22' 42" BT sampai 106 58' 18" BT dan -5 19' 12" LS sampai -6 23' 54" LS DKI Jakarta merupakan wilayah dengan jumlah waduk/situ yang relatif banyak sungai atau kanal yang melewati wilayah DKI Jakarta sebanyak 17 sungai. Batas sebelah utara Jakarta terbentang pantai sepanjang 32 km yang menjadi tempat bermuaranya 13 sungai, 2 kanal, dan 2 *flood way*, sebagian besar karakteristik wilayah Provinsi DKI Jakarta berada di bawah permukaan air laut pasang. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian wilayah di Provinsi DKI Jakarta rawan genangan, baik karena curah hujan yang tinggi maupun karena semakin tingginya air laut

pasang (rob). Wilayah DKI memiliki tidak kurang dari 110 buah pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu. Temperatur suhu Jakarta menurut stasiun pengamatan kemayoran pada tahun 2018 tertinggi di bulan Nopember sebesar 36 derajat celcius dan terendah di bulan Januari dan Agustus yaitu 23 derajat celcius dengan kelembaban 35 sampai 95 persen. Curah hujan tertinggi di bulan Februari (431,2 mm<sup>2</sup>) dan terendah di bulan Agustus (33 mm<sup>2</sup>).

#### 2.1.4 Demografi

Data *ter-update* yang dirilis oleh Dukcapil menyebutkan jumlah penduduk DKI Jakarta sebesar 11.063.324 jiwa yang 4.380 jiwa diantaranya merupakan WNA sehingga tingkat kepadatan penduduk di DKI Jakarta mencapai 16.704 jiwa/km<sup>2</sup>, bila kita keluarkan Kepulauan Seribu dari perhitungan, maka kepadatan penduduk DKI Jakarta di wilayah perkotaan menjadi 16.882 jiwa/km<sup>2</sup>.

Tabel 2. 2

Kepadatan Penduduk DKI Jakarta 2019

No	Wilayah Administrasi	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1	Jakarta Barat	19.592
2	Jakarta Pusat	23.877
3	Jakarta Selatan	16.600
4	Jakarta Timur	16.924
5	Jakarta Utara	12.409
6	Kepulauan Seribu	3.334

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Provinsi DKI Jakarta 2020

Wilayah Administrasi dengan jumlah penduduk terpadat di DKI Jakarta adalah Jakarta Pusat. Akan tetapi kepadatan penduduk di wilayah ini mencapai 23.877 jiwa/km<sup>2</sup>. Apabila dibuat sebuah peringkat, Jakarta Pusat menduduki peringkat pertama sebagai wilayah terpadat di DKI Jakarta, disusul dengan Jakarta Barat di posisi kedua dan Jakarta Timur di posisi ketiga.

### **2.1.5 Potensi Pengembangan Wilayah**

Letak strategis Jakarta menyebabkan meningkatnya pembangunan di daerah ini yang merupakan rancangan atas struktur ruang DKI Jakarta. Rancangan tersebut disusun atas empat struktur ruang, yaitu sistem pusat kegiatan, sistem dan jaringan transportasi, sistem prasarana sumber daya air, dan sistem dan jaringan utilitas perkotaan dengan memperhatikan lingkungan. Pusat dari kegiatan ini juga disusun atas sistem pusat primer dan sekunder. Sistem dan jaringan transportasi terdiri dari transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Sistem prasarana sumber daya air terdiri dari sistem konservasi sumber daya air, sistem pendayagunaan sumber daya air, dan sistem pengendalian daya rusak air. Sistem dan jaringan utilitas perkotaan terdiri atas sistem dan jaringan air bersih, sistem prasarana dan sarana pengelolaan air limbah, sistem prasarana dan sarana pengelolaan sampah, sistem dan jaringan energi, serta sistem dan jaringan telekomunikasi.

### **2.2 Gambaran Umum *Mikrotrans* Jak Lingko**

Mikrolet pada awalnya merupakan angkutan kota skala kecil. Saat ini mikrolet di Jakarta ada yang dikelola sepenuhnya oleh operator swasta, dan ada yang dikelola oleh PT Transportasi Jakarta dibawah program Pemprov DKI Jakarta yang dinamakan *Mikrotrans* Jak Lingko. Sebelum dinamakan *mikrotrans* pada awalnya program ini diberi nama OK-Otrip lalu diubah pada tahun 2018. Layanan *mikrotrans* Jak Lingko mengusung Layanan “First Mile-Last Mile” yang dimaksud transportasi umum dari perumahan ke halte/stasiun pada jalan protokol. Pelayanan *mikrotrans* Jak Lingko memiliki total kapasitas penumpang sebanyak 10 orang dan

tarif *mikrotrans* hingga saat ini adalah Rp 0,- dengan syarat harus memiliki kartu Jak Lingko.

Sistem pengelolaan *mikrotrans* Jak Lingko memiliki skema pembayaran digital (*tapping system*) sebagai alat pembayaran dan terintegrasi dengan moda angkutan umum lainnya. Integrasi ini meliputi rute *mikrotrans* Jak Lingko yaitu 6 rute *mikrotrans* yang terhubung dengan 3 stasiun MRT, lalu 10 rute *mikrotrans* terintegrasi dengan 5 stasiun LRT, dan 41 rute *mikrotrans* terintegrasi dengan 24 stasiun KRL. Selain integritas rute, *mikrotrans* Jak Lingko juga terintegrasi secara sistem pembayaran dengan MRT dan LRT menggunakan kartu Jak Lingko.

### 2.2.1 Rute dan Jumlah Unit Armada *Mikrotrans* Jak Lingko

Rute *mikrotrans* pada awal 2019 mulai beroperasi hanya berjumlah 29 rute, lalu seiring berjalan waktu hingga saat ini *mikrotrans* Jak Lingko melayani 69 rute yang tersebar di Jakarta dan Bekasi. Sebaran rute ini yaitu Bekasi memiliki 4 rute, Jakarta Barat memiliki 14 rute, Jakarta Pusat memiliki 15 rute, Jakarta Selatan memiliki 14 Rute, Jakarta Timur memiliki rute terbanyak sebanyak 34 rute, dan Jakarta Utara memiliki 14 rute. Hal ini menunjukkan perkembangan rute-rute yang dilayani *mikrotrans* Jak Lingko, berikut rincian rute dan jumlah unit armada *mikrotrans* Jak Lingko.

Tabel 2. 3

Rute dan Total Unit Armada *Mikrotrans* Jak Lingko

No	Kode <i>Mikrotrans</i>	Rute	Jumlah Unit	No	Kode <i>Mikrotrans</i>	Rute	Jumlah Unit
1	Jak 01	Tanjung Priok-Plumpung	19	36	Jak 37	Cililitan-Condnet via Kayu Manis	30
2	Jak 02	Kp. Melayu-Duren Sawit	19	37	Jak 38	Bulak Ringin-Kp. Rambutan	16

No	Kode Mikrotrans	Rute	Jumlah Unit	No	Kode Mikrotrans	Rute	Jumlah Unit
3	Jak 03	Lebak Bulus-Andara	16	38	Jak 39	Kalimalang-Duren Sawit	25
4	Jak 04	Grogol-Tubagus Angke	17	39	Jak 40	Harapan Baru-Pulo Gebang via Rawa Kuning	25
5	Jak 05	Semper-Rorotan	33	40	Jak 41	Kp. Melayu-Pulo Gadung	14
6	Jak 06	Kp. Rambutan-Pondok Gede	28	41	Jak 42	Kp. Melayu-Pondok Kelapa	23
7	Jak 07	Tanah Abang-Grogol via Tawakal	22	42	Jak 43	Tongtek-Cililitan	29
8	Jak 08	Roxy-Benhil	9	43	Jak 44	Andara-St. Universitas Pancasila	27
9	Jak 09	Roxy Mas-Karet	9	44	Jak 45	Lebak Bulus-Ragunan	26
10	Jak 10	Tanah Abang-Kota	49	45	Jak 46	Ps. Minggu-Jagakarsa	38
11	Jak 11	Tanah Abang-Kebayoran Lama	38	46	Jak 47	Ps. Minggu-Ciganjur via Kb. Ragunan	20
12	Jak 12	Tanah Abang-Kebayoran Lama via Pos Pengumben	35	47	Jak 49	Lebak Bulus-Cipulir	43
13	Jak 13	Tanah Abang-Kota Intan via Jembatan Lima	8	48	Jak 50	Kalideres-Puri Kembangan	26
14	Jak 14	Tanah abang-meruya	45	49	Jak 51	Taman Kota-Budiluhur	47
15	Jak 15	Bulak turi-tanjung priok	60	50	Jak 52	Kalideres-Muara Angke	32
16	Jak 16	Cililitan-Condet	37	51	Jak 53	Grogol-Pos Pengumben	16
17	Jak 17	Senen-Pulo Gadung	29	52	Jak 54	Grogol-Benhil	15
18	Jak 18	Kalibata-Kuningan	14	53	Jak 56	Grogol-Srengseng	31
19	Jak 19	Pinang Ranti-Setu	44	54	Jak 58	Clinging-Rorotan	40
20	Jak 20	Cawang UKI-Lubang Buaya	25	55	Jak 59	Rawasengon-Rawamangun	30

No	Kode Mikrotrans	Rute	Jumlah Unit	No	Kode Mikrotrans	Rute	Jumlah Unit
21	Jak 21	Cililitan-Dwikora	20	56	Jak 60	Klp. Gading-Rusun Kemayoran	35
22	Jak 22	Dwikora-Penas Kalimalang	13	57	Jak 61	Cempaka Putih-Pulo Gadung via Kelapa Gading	24
23	Jak 24	Senen-Pulo Gadung via Kelapa Gading	41	58	Jak 64	Lenteng Agung-Aseli	24
24	Jak 25	Pasar Rebo - Kalisari	21	59	Jak 71	Kp. Rambutan-Pinang Ranti	28
25	Jak 26	Rawamangunduren sawit	20	60	Jak 72	Kp. Rambutan-Ps. Rebo via Poncol	30
26	Jak 27	Pulo Gebang-Rorotan	30	61	Jak 73	Jambore Cibubur-Ps. Rebo	38
27	Jak 28	Pasar Rebo-Taman Wiladatika	23	62	Jak 74	Terminal Rawamangun-Cipinang Muara	24
28	Jak 29	Tanjung Priok-Sukapura	42	63	Jak 75	Cililitan-Kp. Pulo via Halim	19
29	Jak 30	Grogol-Meruya via Roxy	71	64	Jak 77	Tanjung Priok-Jembatan Item	29
30	Jak 31	Blok M-Pondok Labu	34	65	Jak 80	Rawa Buaya-Rawa Kompeni	39
31	Jak 32	Lebak Bulus-Petukangan	38	66	Jak 84	Terminal Kp. Melayu-Kapin Raya	21
32	Jak 33	Pulo Gadung-Kota	34	67	Jak 85	Bintara-Cipinang Indah	24
33	Jak 34	Rawamangun-Klender	28	68	Jak 112	Terminal T.. Merah Pulogadung	28
34	Jak 35	Pangkalan Jati-Rawamangun	16	69	Jak 117	Tanjung Priok-Tn. Merdeka	33
35	Jak 36	Cilangkap-Cililitan	30				

Sumber: PT. Transportasi Jakarta 2020

## 2.2.2 Operator Armada Mikrotrans Jak Lingko

Perencanaan, pembangunan, dan pengelolaan sistem *mikrotrans* Jak Lingko disediakan oleh pemerintah Provinsi DKI Jakarta, sementara kegiatan operasional

dan penyediaan armada *mikrotrans* bekerjasama dengan pihak operator eksternal. Armada *mikrotrans* pada awal 2019 mulai beroperasi hanya berjumlah 609 unit, lalu seiring berjalan waktu hingga saat ini *mikrotrans* Jak Lingko melayani 2.005 unit dan ada 10 operator eksternal yang bekerjasama dengan PT Transportasi Jakarta dalam penyediaan armada *mikrotrans* Jak Lingko. Seluruh armada dari *mikrotrans* dioperasikan oleh operator eksternal sebagai berikut.

Tabel 2. 4

Jumlah Unit Armada *Mikrotrans* Jak Lingko

No	Operator	Jumlah Unit <i>Mikrotrans</i>
1	Kopamilet Jaya	99
2	Lestari SuryaGemapersada	90
3	Koperasi Wahana Kalpika	1130
4	Budi Luhur	129
5	Komika Jaya	84
6	Komilet Jaya	219
7	Kolamas Jaya	71
8	Kencana Sakti Transport	4
9	Purimas	102
10	Puskopau	77
	Jumlah	2.005

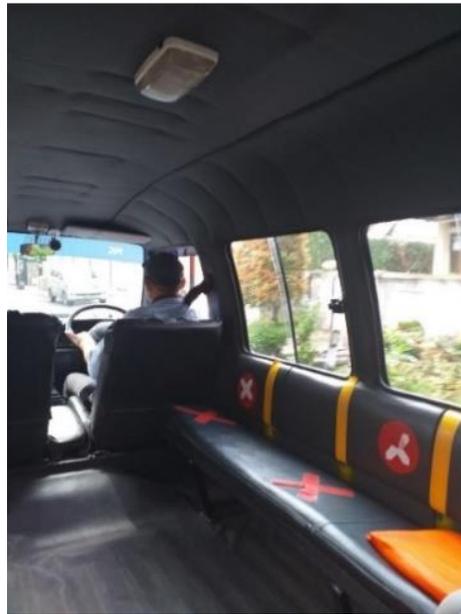
Sumber: PT Transportasi Jakarta 2020

### 2.2.3 Sarana dan Prasarana *Mikrotrans* Jak Lingko

Sarana dapat dikatakan sebagai alat atau media sesuatu yang digunakan untuk mencapai maksud dan tujuan, sedangkan prasarana dapat dikatakan sebagai sarana penunjang untuk pelaksanaan suatu kegiatan. *Mikrotrans* Jak Lingko dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan *mikrotrans* Jak Lingko. Saranan dan parasarana *mikrotrans* Jak Lingko yang ada antara lain sebagai berikut.

Gambar 2. 2

Kursi Penumpang *mikrotrans* Jak Lingko



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

Gambar 2. 3

Alat *Tapping* Kartu Jak Lingko



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

Gambar 2. 4

Fasilitas *Hand Sanitizer*



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

Gambar 2. 5

Kartu Jak Lingko



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

Gambar 2. 6

Halte Pemberhentian



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

Gambar 2. 7

Tampak Luar Armada *mikrotrans* Jak Lingko



Sumber: dokumentasi peneliti, 2021

## 2.3 Gambaran Umum PT Transportasi Jakarta

### 2.3.1 Sejarah Singkat PT Transportasi Jakarta

Pelayanan PT Transportasi Jakarta dimulai dari operasionalnya transjakarta, yaitu bus rapid transit pertama di Jakarta. PT Transportasi Jakarta sendiri memiliki sejarah singkat sebagai berikut.

Gambar 2. 8

#### Sejarah Singkat PT. Transportasi Jakarta



Sumber: data dari PT. Transportasi Jakarta yang telah diolah

Terhitung sejak 1 Februari 2004, Transjakarta resmi beroperasi, dimana transjakarta dikelola secara non-struktural, selain itu menggunakan dana transfer dan anggaran

yang fleksibel, pendapatan yang dapat disetorkan, dan bertanggung jawab langsung kepada gubernur. Berjalannya waktu, transjakarta ikut mengalami berbagai perubahan. Adanya tuntutan dari masyarakat terhadap kinerja sistem transportasi publik semakin baik, maka kelembagaan PT Transportasi Jakarta perlu dilakukan peningkatan kelembagaan yang lebih dinamis dalam bentuk usaha untuk dapat lebih fleksibel dalam memenuhi tuntutan masyarakat

Produk dan layanan Transportasi Jakarta terus ditingkatkan selama perubahan-perubahan dalam bentuk kelembagaan. Awalnya yang hanya melayani bus transjakarta, seiring berjalan waktu Transportasi Jakarta memiliki beberapa produk layanan transportasi umum, seperti Jakarta Explore Bus, Transjakarta Cares, *Royaltrans*, *Metrotrans*, *Minitrans*, dan *Mikrotrans*. Hal ini untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk meningkatkan kualitas transportasi umum di Jakarta dan pemenuhan akan mobilitas dan fleksibilitas masyarakat dalam menggunakan transportasi umum. PT Transportasi Jakarta memiliki peran besar dalam memberikan pelayanan jasa transportasi di Jakarta.

### **2.3.2 Visi, Misi, dan Nilai PT Transportasi Jakarta**

Visi

“Menghubungkan Kehidupan Jakarta”

Misi

“Bersama-sama menyediakan layanan transportasi terintegrasi yang memudahkan dan membahagiakan kehidupan Jakarta”

Nilai

B: Bahagia bekerja untuk menciptakan kebahagiaan pelanggan

I: Inovatif untuk menciptakan layanan integrasi terbaik

S: Semangat untuk mencapai keunggulan

A: Amanah dalam kebersamaan memajukan kota Jakarta

### **2.3.3 Tujuan dan Tugas PT Transportasi Jakarta**

Beberapa perjalanan memiliki waktu tempuh yang sedikit lama, hal tersebutlah yang menyebabkan sejumlah orang memilih menggunakan transportasi publik. Permasalahan lain terletak pada kepadatan lalu lintas di daerah perkotaan, dengan menggunakan transportasi umum maka kepadatan tersebut lambat laun akan terurai. Berangkat dari permasalahan tersebut, Pemerintah Daerah DKI Jakarta berinisiatif untuk menciptakan sebuah transportasi umum, yaitu layanan *Bus Rapid Transit* (BRT). Sistem ini mampu memindahkan sejumlah orang dengan cepat dan nyaman dan tentunya lebih ekonomis.

Rendahnya tujuan serta cepatnya pembangunan sistem BRT, sistem ini mampu melesat sesuai dengan tuntutan akan perkembangan daerah perkotaan dan cepatnya mobilisasi sepadan dengan layanan kereta bawah tanah. Tiga hal yang disokong dalam pencapaian tujuan yaitu pertumbuhan perilaku berlalu lintas transjakarta, keadilan bertransportasi transjakarta dan penyandang disabilitas. Melalui integrasi ketiga hal tersebut, maka kepadatan lalu lintas di Jakarta dapat terurai.

### **2.3.4 Struktur Organisasi PT Transportasi Jakarta**

Organisasi PT Transportasi Jakarta memiliki struktur organisasi yang meliputi komisaris utama, komisaris, dan para direktur. Penjelasan dari struktur organisasi PT Transportasi Jakarta, sebagai berikut

1. Komisaris Utama akan mengawasi kinerja perusahaan sehingga mengemban tanggung jawab perihal pengawasan dan pemberian nasihat kepada direksi untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
2. Komisaris membantu tugas komisaris utama sehingga efektivitas kinerja dan fungsi dalam mengawasi laporan keuangan dan mengendalikan secara internal.
3. Direktur Utama mengemban tanggung jawab secara general dan laba yang didapatkan perusahaan. Merumuskan serta menetapkan kebijakan dan melakukan perencanaan pengembangan dan pengelolaan pendapatan dan pembelanjaan di dalam perusahaan.
4. Direktur Operasional mengemban tanggung jawab dari kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan.
5. Direktur Keuangan memiliki tanggung jawab perihal rencana bisnis dan memutuskan kebijakan finansial yang sesuai.
6. Direktur Fasilitas Dan Teknik memiliki tanggung jawab perihal perumusan kebijakan infrastruktur dan teknik operasi perusahaan, serta melakukan pengawasan secara periodik akan operasional perusahaan.
7. Direktur Pelayanan dan Pengembangan memiliki tanggung jawab perihal menjalankan rancangan kegiatan serta menyusun berbagai kebijakan terkait terselenggaranya aktivitas dalam melayani dan juga melangsungkan pembinaan dan motivasi kepada para pegawainya sehingga produktifitas kerja dapat terus meningkat.

8. Direktur Eksekutif Transformasi Perusahaan dan Proses Bisnis memiliki tanggung jawab untuk selalu mengembangkan perusahaan dan beinovasi di dalamnya.
9. Direktur Eksekutif Transformasi Digital Teknologi dan Informasi memiliki tanggung jawab untuk perihal penggunaan teknologi-teknologi terbaru untuk memudahkan penyediaan informasi kepada masyarakat.

Gambar 2. 9

### Struktur Organisasi PT Transportasi Jakarta



Sumber: PT Transportasi Jakarta 2020